

BAB III

ANALISA SISTEM BERJALAN

3.1. Tinjauan perusahaan

Berdasarkan dari tinjauan terhadap instansi terkait, penulis akan menguraikan tentang sejarah singkat instansi dan fungsinya.

3.1.1. Sejarah perusahaan

Polsek Pontianak Barat berdiri sejak tahun 1978 yang merupakan sektor pelayanan masyarakat wilayah hukum kecamatan Pontianak Barat. Polsek Pontianak Barat beralamat di Jalan Kom. Yos Sudarso, Sungai Beliung, Pontianak Barat Kota Pontianak, Kodepos 78113.

Polsek Pontianak Barat dipimpin oleh seorang Kapolsek yang bernama Kopol Joko Sulistiono. Namun seiring berjalannya waktu, pada tanggal 2 Februari 2017 Polresta Pontianak menggelar serah terima jabatan. Jabatan yang dipimpin oleh Kopol Joko Sulistiono di Polsek Pontianak Barat berganti dengan jabatan baru sebagai Kabagops Polres Mempawah.

Dengan adanya serah terima jabatan ini, pimpinan baru di Polsek Pontianak Barat adalah Kopol Saloom Pardamean Silaban. Kapolsek baru ini merupakan Kasubbagminops Bagbinopsnal Ditsabhara Polda Kalbar.

3.1.2. Struktur organisasi

Berikut ini merupakan gambar struktur organisasi yang terdapat di Polsek Pontianak Barat.



Sumber: Polsek Pontianak Barat

Gambar III.I.
Struktur Organisasi Polsek Pontianak Barat

Tugas dari struktur organisasi Polsek Pontianak Barat sebagai berikut:

1. Kapolsek

Kapolsek bertugas memimpin, membina, mengatur dan mengendalikan satuan organisasi dilingkungan polsek dan unsur pelaksana kewilayahan dalam jajarannya termasuk kegiatan pengamanan markas serta memberikan saran pertimbangan kepada Kapolres yang terkait dengan pelaksanaan tugasnya.

2. Waka Polsek

Tugas Waka Polsek adalah membantu Kapolsek dalam melaksanakan tugasnya dengan mengawasi, mengendalikan, mengkoordinir pelaksanaan tugas seluruh satuan organisasi Polsek, dalam batas kewenangannya memimpin Polsek dalam hal Kapolsek berhalangan dan memberikan saran pertimbangan kepada Kapolsek dalam hal pengambilan keputusan berkaitan dengan tugas pokok Polsek.

3. SPK

Bertugas memberikan pelayanan kepolisian kepada masyarakat, dalam bentuk penerimaan dan penanganan pertama laporan/pengaduan, pelayanan bantuan/pertolongan kepolisian.

3.2. Prosedur Sistem Berjalan

1. Proses Pengaduan Keluhan

- a. Pelapor mendatangi polsek dan mengadukan keluhan yang akan diadukan.
- b. Pelapor bertemu dengan petugas bagian penjaga pos dan memberitahukan tentang keluhannya.
- c. Petugas penjaga pos mengantar pelapor ke bagian sentral pelayanan kepolisian.
- d. Pelapor memberikan keterangan lisan tentang apa keluhannya kepada bagian SPK dan kemudian bagian SPK membuat berkas Laporan Polisi (LP) dan diserahkan kepada Kepala Kepolisian setempat.
- e. Kepala kepolisian mengarsipkan berkas LP.
- f. Kepala Kepolisian menerima berkas tersebut dan mengeluarkan berkas Surat Perintah Penyidikan (SPP) dan kemudian diserahkan kepada bagian penyidik.

2. Proses Penyidikan dan penyidikan

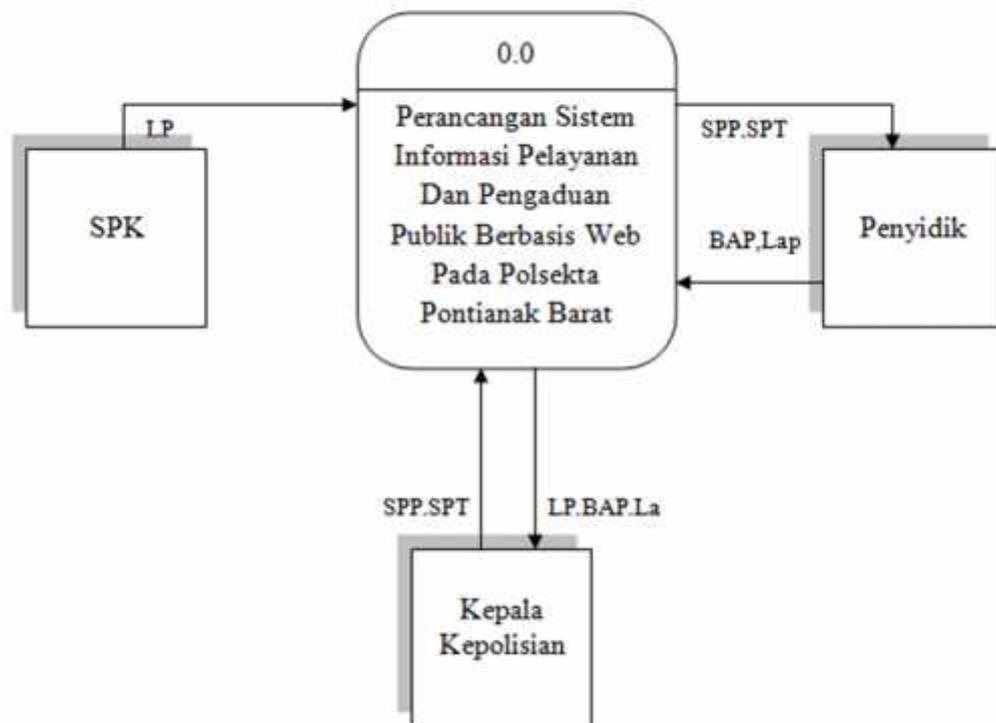
- a. Penyidik menerima berkas tersebut dan melakukan penyelidikan.
- b. Setelah penyidik melakukan penyelidikan maka penyidik wajib melaporkan hasil penyelidikan kepada kepala kepolisian dengan membuat berkas

Berita Acara Pemeriksaan (BAP) dan diserahkan kepada kepala kepolisian.

- c. Kepala kepolisian menerima berkas BAP dan mengarsipkannya.
 - d. Kepala kepolisian membuat berkas Surat Perintah Tugas (SPT) dan kemudian diserahkan kepada penyidik untuk melakukan tugas seperti yang telah diperintahkan didalam SPT tersebut.
 - e. Dan kemudian penyidik mengarsipkan berkas tersebut.
3. Proses Hasil Laporan
- a. Setelah penyidik melakukan tugas tersebut, penyidik membuat berkas laporan dan dikirim kepada kepala kepolisian.
 - b. Kepala kepolisian menerima berkas tersebut dan kemudian mengarsipkan berkas laporan tersebut.

3.3. Diagram Alir Data Sistem Berjalan

Dari prosedur sistem berjalan yang telah dibahas, maka dapat diketahui Bentuk sistem pelayanan dan pengaduan publik pada Polsek Pontianak Barat secara garis besar. Berikut ini adalah diagram alir data atau DAD dari sistem yang telah berjalan.

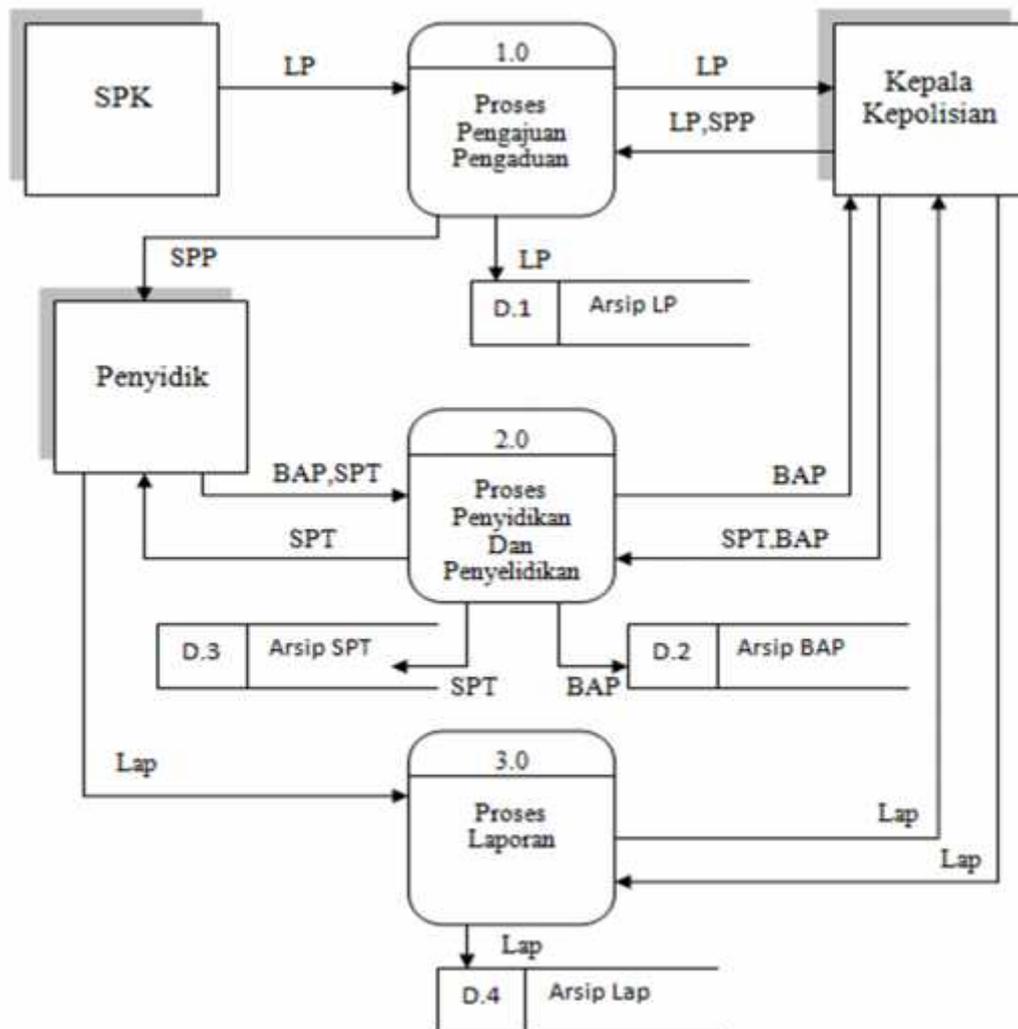


Keterangan:

LP = Laporan Polisi
 SPP = Suarat Perintah Penyidikan
 SPT = Surat Perintah Tugas
 BAP = Berita Acara Penyidikan
 Lap = Laporan

Sumber: Hasil Penelitian (2017)

Gambar III.2. Diagram Konteks Sistem Berjalan

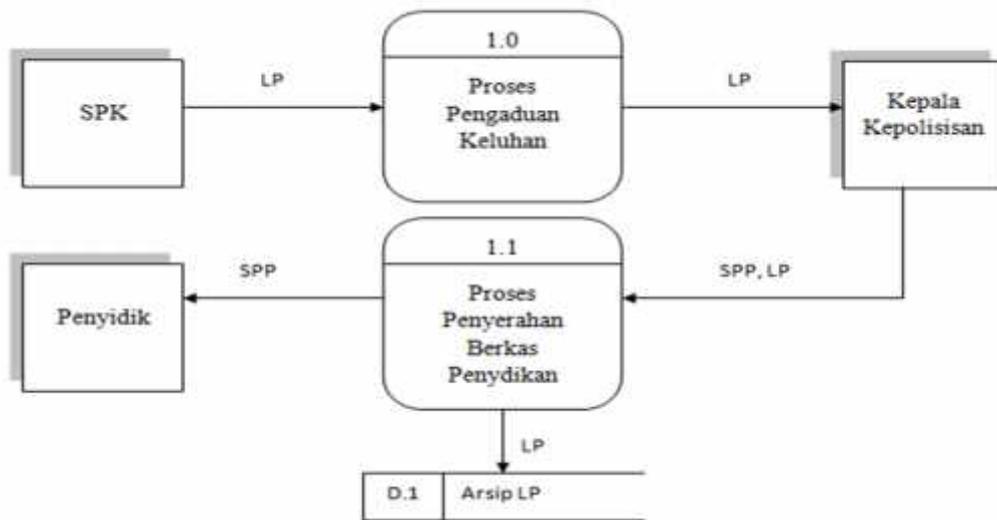


Keterangan:

LP = Laporan Polisi
 SPP = Suarat Perintah Penyidikan
 SPT = Surat Perintah Tugas
 BAP = Berita Acara Penyidikan
 Lap = Laporan

Sumber: Hasil Penelitian (2017)

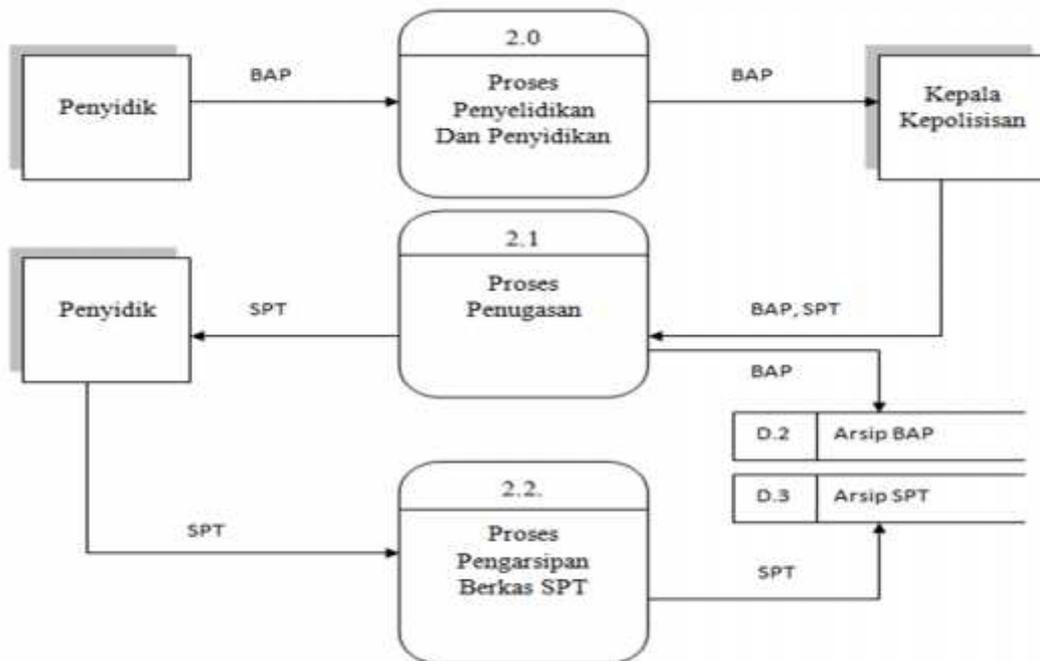
Gambar III.3. Diagram Nol Sistem Berjalan



Keterangan:
 LP = Laporan Polisi
 SPP = Surat Perintah Penyidikan

Sumber: Hasil Penelitian (2017)

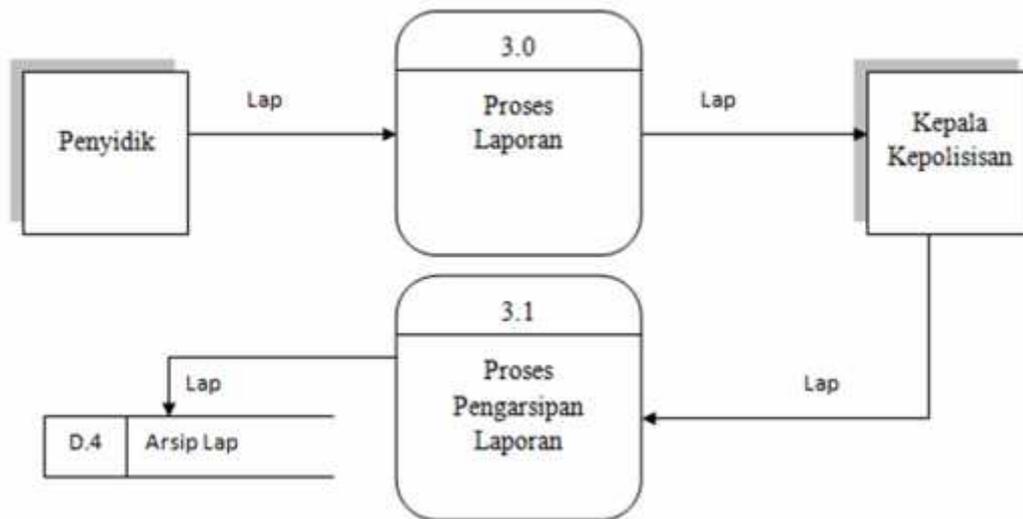
Gambar III.4. Diagram Detail Sistem Berjalan Proses 1.0



BAP = Berita Acara Pemeriksaan
 SPT = Surat Perintah Tugas

Sumber : Penelitian (2017)

Gambar III.5. Diagram Detail Sistem Berjalan



Lap = Laporan

Sumber : Penelitian (2017)

Gambar III.6. Diagram Detail Sistem Berjalan

3.4. Spesifikasi Dokumen Sistem Berjalan

Spesifikasi dokumen sistem berjalan digunakan sebagai bahan pendukung dalam melakukan penelitian yang ditujukan sebagai dasar dari perancangan sistem usulan nantinya. Adapun dokumen sistem berjalannya adalah:

1. Spesifikasi Dokumen Masukan

Bentuk spesifikasi dokumen-dokumen masukan yang digunakan pada sistem berjalan berupa:

a. Nama Dokumen : Laporan Polisi

Fungsi : Untuk mencatat setiap ada pengaduan

Sumber : SPK

Tujuan : Kepala Kepolisian

Media : Kertas

Jumlah : 1 Lembar

Frekuensi : Setiap Ada Pengaduan Baru

Bentuk : Lampiran A.1

2. Spesifikasi Dokumen Keluaran

Bentuk dokumen keluaran yang digunakan pada sistem berjalan di Polsek Pontianak Barat adalah sebagai berikut:

a. Nama Dokumen : Surat Perintah Penyidikan

Fungsi : Untuk melakukan penyidikan

Sumber : Kepala Kepolisian

Tujuan : Penyidik

Media : Kertas

Jumlah : 1 Lembar

Frekuensi : Setiap Ada Laporan

Bentuk : Lampiran B.1

b. Nama Dokumen : Berita Acara Pemeriksaan

Fungsi : Untuk memberitahukan hasil dari penyelidikan

Sumber : Penyidik

Tujuan : Kepala Kepolisian

Media : Kertas

Jumlah : 4 Lembar

Frekuensi : Setiap Ada Laporan

Bentuk : Lampiran B.2

c. Nama Dokumen : Surat Perintah Tugas

Fungsi : Untuk melakukan penugasan

Sumber : Kepala Kepolisian

- Tujuan : Penyidik
Media : Kertas
Jumlah : 1 Lembar
Frekuensi : Setiap Ada Laporan
Bentuk : Lampiran B.3
- d. Nama Dokumen : Laporan
Fungsi : Laporan
Sumber : Penyidik
Tujuan : Kepala Kepolisian
Media : Kertas
Jumlah : Tidak Tentu
Frekuensi : Tidak Tentu
Bentuk : Lampiran B.4

3.5. Permasalahan Pokok

Permasalahan yang terdapat pada Polsek Pontianak Barat adalah proses penerimaan pelayanan dan pengaduan public yang masih harus datang langsung ke Polsek setempat. Sehingga mengakibatkan lamanya proses pelayanan di Polsek Pontianak Barat. Hal ini juga menimbulkan dampak yang sangat besar yaitu kurang efektifnya lembaga Negara dalam melayani dan mengayomi masyarakatnya.

Dalam hal ini, proses pencatatan dan pelayanan langsung tersebut sangat menyita waktu terlebih lagi disaat situasi yang terdesak. Tentunya sangat menyulitkan bagi pihak pelapor untuk menindaklanjuti kasusnya.

3.6. Pemecahan Masalah

Dalam hal ini penggunaan media komputerisasi sangatlah menguntungkan bagi setiap penggunanya. Pada era komputerisasi ini seharusnya sudah ada peningkatan pelayanan dan pengaduan publik secara online. Dimana masyarakat bisa langsung melaporkan setiap kejadian yang tergolong dapat membahayakan sekitarnya.

Penggunaan *website* merupakan salah satu solusi yang dapat meningkatkan pelayanan dan pengaduan publik pada Polsek Pontianak Barat. Dilihat dari pandangan masyarakat yang sudah banyak menggunakan internet, tentunya semakin memudahkan penerapan *website* ini. Untuk itu penulis merancang sebuah sistem informasi pelayanan dan pengaduan publik berbasis *web* pada Polsek Pontianak Barat. Dengan sistem ini diharapkan dapat mempercepat proses laporan.